

**PENGARUH BUDAYA JAWA DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN**

**(Studi Interpretasi *Tafsir Al-Ibriz* Karya K.H Bisri Musthofa  
Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 Dan 129)**

**SKRIPSI**



**INSTITUT AL FITRAH (IAF)**

**SURABAYA**

**Oleh:**

**ROFFI**

**NIM: 202112134110**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AL FITRAH SURABAYA**

**2025**

**PENGARUH BUDAYA JAWA DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN**

**(Studi Interpretasi *Tafsīr Al-Ibrīz* Karya K.H Bisri Musthofa  
Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 Dan 129)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh:**

**ROFI'I**

**NIM: 202112134110**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rof'i  
NIM : 202112134110  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Pengaruh Budaya Jawa Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Interpretasi *Tafsir Al-Ibriz* Karya K.H Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisa' Ayat 3 Dan 129)" adalah observasi, pemikiran, dan pernaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



NIM: 20211213110

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul "Pengaruh Budaya Jawa Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Interpretasi *Tafsir Al-Ibriz* Karya K.H Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisâ' Ayat 3 Dan 129)" yang ditulis oleh Rofi'i ini telah disetujui pada tanggal 24 Juli 2025.

Oleh:  
Pembimbing



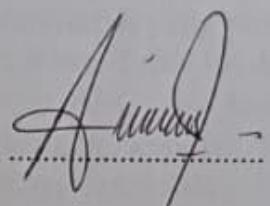
Dr. Kusroni, M.Th.I  
NIDN. 2109048703

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

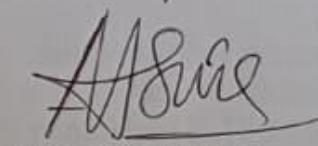
Skripsi berjudul “Pengaruh Budaya Jawa Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Interpretasi *Tafsir Al-Ibriz* Karya K.H Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 Dan 129)” yang ditulis oleh Rofi'i ini telah diuji pada tanggal 06 Agustus 2025.

Tim Penguji:

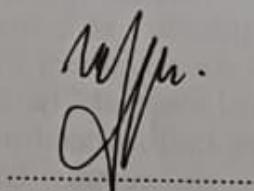
1. Abu Sari, M.Ag (Ketua)



2. Achmad Imam Bashori, M.Th.I (Penguji 1)



3. Dr. Kusroni, M.Th.I (Penguji 2)



Surabaya, 06 Agustus 2025.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Dekan,



Dr. Kusroni, M.Th.I  
NIDN. 2109048703

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AL FITRAH (IAF)  
SURABAYA

## ABSTRAK

Rofi'i, NIM. 202112134110, Pengaruh Budaya Jawa Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Interpretasi *Tafsīr Al-Ibrīz* Karya K.H Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 Dan 129).

Poligami masih menjadi topik hangat saat ini. Meskipun diperbolehkan dalam Islam, praktik ini sering menimbulkan masalah seperti ketidakadilan, konflik keluarga, dan dampak psikologis bagi istri dan anak-anak. Al-Qur'an membahas poligami dalam Surah Al-Nisā' Ayat 3 dan 129. Kini, poligami dilihat tidak hanya dari hukum Islam, tetapi juga dari perubahan sosial dan budaya. Di Indonesia, budaya Jawa sangat mempengaruhi tafsir Al-Qur'an. Di antara tafsir yang terkenal yaitu *Tafsīr Al-Ibrīz* karya K.H. Bisri Musthofa, ulama dari Jawa. Tafsir ini ditulis dalam bahasa Jawa dan berasal dari tradisi pesantren. Ayat Al-Qur'an tersebut ditafsirkan oleh K.H. Bisri Musthofa melalui pertimbangan kondisi sosial masyarakat. Skripsi ini bertujuan menjelaskan pengaruh budaya Jawa dalam Surah Al-Nisā' Ayat 3 dan 129 menurut K.H. Bisri Musthofa.

Dalam skripsi ini, dua pertanyaan dikemukakan, yaitu: 1) Bagaimana penafsiran K.H. Bisri Musthofa terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 Dan 129 dalam *Tafsīr Al-Ibrīz*? 2) Bagaimana budaya Jawa mempengaruhi penafsiran K.H. Bisri Musthofa dalam *Tafsīr Al-Ibrīz* terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 dan 129?

Sumber data literatur dalam skripsi kualitatif ini dikumpulkan menggunakan teknik *mawdū'ī* (tematik). Teknik *mawdū'ī* merujuk pada Surah Tematik yang dibuat oleh Must'afa Muslim. Karya K.H. Bisri Musthofa berjudul *Tafsīr Al-Ibrīz* menjadi sumber utama skripsi ini, dengan bantuan dari sumber sekunder yang relevan. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh budaya Jawa dalam ayat 3 dan 129 Surah Al-Nisā' dalam pandangan K.H. Bisri Musthofa.

Skripsi ini menghasilkan sejumlah kesimpulan, yaitu: 1) K.H. Bisri Musthofa tidak menolak poligami dan menganggapnya sah dalam Islam jika memenuhi syarat tertentu. Namun, beliau menekankan bahwa jika keadilan tidak bisa ditegakkan, lebih baik menikahi satu istri, sesuai dengan ayat "fa wāhidah". Ini mencerminkan kehati-hatian beliau dalam menjaga kemaslahatan dan menghindari kerusakan dalam rumah tangga. Dalam tafsirnya terhadap surah Al-Nisā' ayat 129, beliau menegaskan bahwa: *Pertama*, keadilan batiniyah dalam poligami sulit dicapai, *kedua*, suami diingatkan untuk tidak condong pada satu istri, *ketiga*, ada perbedaan antara keadilan batiniyah dan lahiriyah. 2) Cerminan budaya dalam *Tafsīr al-Ibrīz* terlihat dari ungkapan khas Jawa dalam tafsiran Surah Al-Nisā' ayat 3 dan 129. Beliau menggambarkan laki-laki yang memiliki banyak istri tetapi tidak adil, yang menyebabkan masalah dalam hubungan suami-istri, dengan bahasa yang mudah dipahami. Ungkapan seperti "gumantungan tanpo centelan" menggambarkan derita perempuan dalam poligami yang tidak seimbang, sehingga pesan yang disampaikan menyentuh emosi pembaca.

Kata Kunci: poligami, budaya Jawa, *Tafsīr al-Ibrīz*, K.H. Bisri Musthofa

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah proses mengubah huruf alfabet suatu bahasa ke dalam alfabet bahasa lain dengan tujuan utama memastikan bahwa kata-kata asli tetap dapat dibaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Berikut adalah aturan transliterasi Arab-Indonesia yang diterapkan di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Tekniknya adalah dengan menambahkan di atas huruf-huruf tersebut garis horizontal (macron) seperti ā, ī, dan ū untuk menandakan bunyi panjang (madd).. Al-Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), dan al-Mā'ūn (المعون) adalah beberapa contoh. Khayr (خير) dan khawf (خوف) adalah contoh dari huruf ganda Arab yang ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw.” “Ah” digunakan untuk mentransliterasi kata-kata yang berakhiran “tā' marbūtah” (ة) dan berfungsi sebagai sifat atau muḍaf ilayh, sedangkan “at” digunakan untuk mentransliterasi kata-kata yang berfungsi sebagai muḍaf.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujian dan syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya yang melimpah, taufik, dan ridho-Nya, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Budaya Jawa Dalam Penafsiran Al-Qur’ān (Studi Interpretasi *Tafsīr Al-Ibrīz* Karya K.H Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā’ Ayat 3 Dan 129)”. Shalawat dan salam akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya hingga akhir zaman. *Āmīn*.

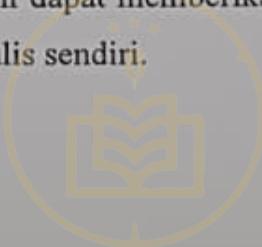
Di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada jenjang Sarjana (S-1). Karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, penulis memahami bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari ideal. Penulis sangat berterima kasih atas kritik, saran, dan ide-ide yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan.

Tanpa bantuan dari banyak orang, tidak mungkin skripsi ini untuk diselesaikan. Karenanya, penulis dengan tulus berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu:

1. Beliau Hadhratus Syaikh Ahmad Asrori Al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, *āmīn*.
2. Bapak Dr. H. Abdur Rosyid, M.Fil.I. yang menjabat sebagai Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sekaligus Pembimbing Skripsi. Dengan bimbingannya, penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. yang menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Para Dosen di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yang telah memberikan banyak wawasan dan pengetahuan kepada penulis.

6. Keluarga penulis, termasuk Bapak, Ibu, Adik, Saudara-saudara, dan satu orang istimewa yang tidak henti Memberikan kasih sayang dan dorongan baik dengan materi maupun non materi.
7. Kepada kawan-kawan *Mutakharijin* Pondok Pesantren Assalafī Al Fithrah Surabaya, teman seperjuangan angkatan 2021: Aldi Pratama Putra, Mas'ud Abdullah, Abdur Rohman, Afkar Nur Madani, Nur Muhammad Najmi, Assyahrur Rahmatullah Arrizki, M Farisi, M. Iqoomudin Abdillah, Luluk Faizah, Shiela Almaulidiya.
8. Kawan-kawan perkopian: Pres Fitri, Siti Montiel, Reza, dan Azam, yang telah memberikan kontribusi dengan berdiskusi, memberikan ide, dan inovasi serta dukungan penuh kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.



Surabaya, 24 Juli 2025  
Penulis,

PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITRAH

Rof'i

NIM: 202112134110

## MOTTO

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ حَمِيرٌ

“Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITRAH

## DAFTAR ISI

### **SAMPUL DALAM**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....** ii

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....** Error! Bookmark not defined.

**ABSTRAK .....** iv

**PEDOMAN TRANSLITERASI .....** vi

**KATA PENGANTAR .....** vii

**MOTTO .....** viii

**DAFTAR ISI .....** x

**BAB I.....** 1

**PENDAHULUAN.....** 1

    A. Latar Belakang Masalah ..... 1

    B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah..... 8

    C. Rumusan Masalah..... 9

    D. Tujuan Penelitian ..... 9

    E. Manfaat Penelitian ..... 9

    F. Penelitian Terdahulu ..... 10

    G. Metode Penelitian ..... 15

        1. Jenis Penelitian..... 15

        2. Sumber Data..... 16

        3. Teknik Pengumpulan Data..... 17

        4. Teknik Analisis Data dan Pendekatan..... 18

    H. Sistematika Pembahasan..... 18

**BAB II .....** 20



<b>BUDAYA JAWA DAN PENAFSIRAN AL-QUR’AN .....</b>	<b>20</b>
A. Budaya Jawa .....	20
1. Budaya Lokal Jawa sebelum adanya ajaran Hindu dan Budha .....	23
2. Budaya Lokal Jawa ketika masuk ajaran Hindu dan Budha.....	23
3. Budaya Lokal Jawa dan masa Islam .....	24
B. Contoh-contoh Tafsir Berbudaya Jawa.....	24
1. <i>Tafsīr Al-Iklīl Fī Ma’ānī Al-Tanzīl</i> karya K.H. Misbah Musthofa .....	25
2. <i>Tafsīr Faid Al-Rahmān Fī Tarjāmah Kalām Malik Al-Dayān</i> karya Sholeh Darat.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>44</b>
<b>INTERPRETASI K.H. BISRI MUSTHOFA TERHADAP SURAH AL-NISĀ’ AYAT 3 DAN 129.....</b>	<b>44</b>
A. Biografi K.H. Bisri Musthofa.....	44
1. Masa Kecil K.H. Bisri Musthofa .....	44
2. Pendidikan K.H. Bisri Musthofa.....	46
3. Karya K.H. Bisri Musthofa .....	50
B. Profil <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> .....	51
C. Interpretasi K.H. Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā’ Ayat 3 Dan 129.....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>61</b>
<b>ANALISIS PENGARUH BUDAYA JAWA DALAM PENAFSIRAN K.H. BISRI MUSTHOFA TERHADAP SURAH AL-NISĀ’ AYAT 3 DAN 129 DALAM <i>TAFSĪR AL-IBRĪZ</i> .....</b>	<b>61</b>
A. Analisis Interpretasi K.H. Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā’ Ayat 3 dan Ayat 129 dalam <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> .....	61

1. Interpretasi K.H. Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 dalam <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> .....	61
2. Interpretasi K.H. Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 129 dalam <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> .....	65
B. Pengaruh Budaya Jawa dalam Penafsiran K.H. Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 dan 129 dalam <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> .....	69
1. Corak Budaya Jawa dalam Bahasa dan Penyampaian <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> pada Surah Al-Nisā' Ayat 3 dan 129 .....	70
2. Internalisasi Nilai Sosial dalam Konteks Budaya Jawa pada Interpretasi K.H. Bisri Musthofa Terhadap Surah Al-Nisā' Ayat 3 dan 129 dalam <i>Tafsīr Al-Ibrīz</i> .....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>77</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITRAH RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>86</b>